

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASIBADAN USAHA MILIK DESA DI DESA SIGUMPAR JULU KECEMATAN SIGUMPAR KABUPATEN TOBA**

**Hariato Herman Sinaga<sup>1)</sup>, Herta Manurung<sup>2)</sup>, Rosalinda Septiani Sitompul<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
email: ariantosinaga1210@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
email: hertamanurung1980@gmail.com

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
email: rosalingassitompul@gmail.com

*Abstract - One of the rural development programs is BUMDes or Village Owned Enterprises. BUMDes in Law Number 6 Article 1 of 2004 concerning Villages" is defined as "Business Entities whose capital is wholly or partly owned by the village through direct participation from village assets which are separated to manage assets, services and other businesses for the welfare of the community. village". This study aims to determine and analyze how the influence of member participation on the organizational effectiveness of Village Owned Enterprises in Sigumpar Julu Village, Sigumpar District, Toba Regency. The data analysis method used is a simple correlation analysis method, simple linear regression analysis and t test. The sample in this study was determined using the Slovin formula with an error rate of 10%, namely 61 members of BUMDes. The data obtained from the questionnaire distributed to a sample of 61 people obtained a correlation with the results that  $r_{count} (0.703) > r_{table} (0.254)$  concluded that there was a positive and significant relationship between member participation (X) and the effectiveness of the BUMDes organization (Y) in Sigumpar Village. Julu, Sigumpar District, Toba Regency. R Square of 0.495 or 49.50%. This shows that the influence of member participation (X) with the effectiveness of the BUMDes organization (Y) in Sigumpar Julu Village, Sigumpar District, TobaRegency is 49.50% and the remaining 50.50% is influenced by other factors not discussed in this study. . The regression equation is  $Y = 5.647 + 0.776X$ . The regression equation above can be explained that if member participation or  $X = 0$  then the value of BUMDes organizational effectiveness or Y will increase by 5.647. The significance of the correlation variable is 7,600. Then the value is compared with the t table with an error rate of 5%  $df = n-2 = 59$ . The t table value is 2,000. In accordance with the requirements for testing the hypothesis that  $t_{count} (7,600) > t_{table} (2,000)$  it can be concluded that member participation (X) has a positive and significant influence on the effectiveness of the BUMDes organization (Y) In Sigumpar Julu Village, Sigumpar District, Toba Regency, the research hypothesis is accepted*

*Keywords: Member Participation, Organizational Effectiveness*



## I. PENDAHULUAN

Desa adalah wilayah yang penduduknya saling mengenal hidup bergotong-royong, adat istiadat yang sama, tata norma dan mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan kemasyarakatan. Di samping itu, umumnya wilayah desa terdiri atas daerah pertanian, sehingga sebagian besar mata pencariannya adalah seorang petani. Desa di bawah pemerintahan Kabupaten. Dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Manusia tidak lagi dianggap sebagai faktor produksi tetapi lebih dianggap sebagai asset organisasi yang penting.

Kebijakan pemerintah dalam merancang pembangunan di wilayah pedesaan saat ini diperluas melalui otonomi daerah. Dalam mempercepat pembangunan pedesaan pemerintah memberikan kebijakan melalui program yang ditawarkan. Kebijakan tersebut sangat berhubungan erat dengan pendekatan pembangunan "*Bottom-Up Development Planning*" atau yang disebut sebagai "Perencanaan Pembangunan yang disusun dari Bawah ke Atas". Yaitu perencanaan pembangunan yang melibatkan masyarakat lokal secara langsung dengan program-program yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Kegiatan tersebut belum terlaksana secara optimal, karena terkendala pada lemahnya sistem perencanaan pembangunan pedesaan.

Sistem yang semestinya melibatkan masyarakat secara langsung, kenyataannya dalam proses selama ini ditemukan usulan- usulan yang dirumuskan oleh beberapa orang saja, dirumuskan oleh Kepala Desa bahkan oleh orang yang mempunyai kedudukan penting di desa tersebut. Cara yang dilakukan untuk memberikan panduan terbaik kepada para perencana pembangunan melalui *Bottom-Up* ini, yaitu dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan cara memberikan pengarahan langsung kepada masyarakat lokal untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan program pedesaan. Masyarakat bukan lagi sebagai obyek pembangunan semata, tetapi masyarakat kini sudah

menjadi subyek dalam proses pengelolaan pembangunan program pedesaan. Masyarakat sebagai subyek diharapkan dapat berperan lebih aktif, ikut berpartisipasi dalam penyusunan perencanaan program-program pedesaan. (Adisasmita : 2006).

Partisipasi masyarakat mempunyai arti sebagai pemberdayaan masyarakat dengan peran serta terhadap kegiatan penyusunan perencanaan program pembangunan yang diaktualisasikan dalam kontribusi masyarakat terhadap program yang ada. Pelibatan masyarakat tersebut didasari akan hal pengetahuan masyarakat terkait masalah dan kebutuhan yang ada di wilayah masing-masing.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh partisipasi anggota terhadap efektivitas organisasi Badan Usaha Milik Desa Di Desa Sigumpar Julu Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Partisipasi Masyarakat Menurut Para Teorititis

Istilah partisipasi berasal dari bahasa Inggris "*participation*" yang berarti mengambil bagian. Partisipasi merupakan sebuah perwujudan keterlibatan mental atau pikiran dan emosi/perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberi sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Winardi (2005:79) mengemukakan "partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan kepada proses pembuatan keputusan terutama mengenai persoalan- persoalan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggungjawab untuk melakukan hal tersebut". Selain itu Santoso Sastroputra (2008:40) menyatakan bahwa "partisipasi adalah keterlibatan secara spontan yang disertai kesadaran dan tanggungjawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama".

Menurut Iff & Tesoreino (2008) bahwa partisipasi dikategorikan dalam dua bentuk, yakni partisipasi sebagai cara dan partisipasi sebagai tujuan. Partisipasi sebagai cara merupakan bentuk pasif dari partisipasi dan berimplikasi pada penggunaan partisipasi dalam mencapai tujuan/sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Partisipasi sebagai cara, lebih



menekankan pada capaian tujuan bukan pada kegiatan/program partisipasi itu sendiri dan masyarakat digerakan atau dilibatkan untuk meningkatkan efisiensi sistem penyampaian.

Partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggungjawab. Jika sebagian besar anggota Bumdes yang bersangkutan sudah melaksanakan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggungjawab, maka partisipasi anggota Bumdes yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota Bumdes tersebut dikatakan buruk atau rendah. Partisipasi anggota dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pimpinan Bumdes bertanggungjawab.

Beberapa pendapat dari para teoritis yang disebut oleh Chambers (2005) terkait bagaimana tingkat masyarakat berpartisipasi yaitu diantaranya menurut Kanji & Greenwood (2001) dan VeneKlasen & Miller (2007). Dimana yang menjadi goal dalam pemikiran beberapa teoritis ini adalah partisipasi masyarakat yaitu timbulnya kemandirian masyarakat dalam mengontrol atau memobilisasi diri

Menurut pendapat Chen dan Taliziduhu Ndraha (1991) terdapat empat tahapan/bentuk untuk mengukur partisipasi, yaitu :

a. "Partisipasi dalam proses pembuatan keputusan (perencanaan).

Perencanaan merupakan keputusan untuk waktu yang akan datang, apa yang dilakukan, bilamana akan melakukan dan siapa yang akan melakukan. Adapun urutan bagian-bagian perencanaan yang merupakan sistematis berfikir dalam perencanaan yang meliputi :

1. Hasil akhir (*the ends*).  
Spesifikasi dari tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran, target perencanaan. Disini ditentukan apa yang ingin dicapai dan bila mana kita akan mencapainya.
2. Alat-alat (*the means*).  
Meliputi pemilihan dari kebijaksanaan, strategi, prosedur, dan prakteknya. Disini menentukan bagaimana rencana.
3. Sumber-sumber (*the resources*). Meliputi kuantitas, pendapatan, dan pengalokasian beberapa sumber antara lain : tenaga kerja, keuangan, material, tanah, dan sebagainya.

4. Pelaksanaan (*Implementation*). Menentukan prosedur pengambilan keputusan dan cara mengorganisasikannya sehingga rencanatersebut dapat dilaksanakan.
5. Pengawasan (*control*). Menentukan prosedur yang akan dilaksanakan dalam menemukan kesalahan, kegagalan dari pada rencana dan untuk mencegah atau memperbaiki kesalahan untuk selanjutnya.
6. Partispasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam hal kegiatan pembangunan desa yang bersifat murni dari masyarakat, maka sepenuhnya ditentukan oleh masyarakat itu melalui musyawarah yang nantinya gagasan tersebut menjadi bahan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka menengah Desa (RPJMDes). Tolak ukur partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan (rencana) ini dapat dilihat dari kehadiran masyarakat dan gagasan, ide, serta pendapat masyarakat tiap melaksanakan rapat.

Menurut Sugiharsono (2010 : 5-8) faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam organisasi adalah :

1. Manfaat yang diterima anggota dari organisasi
  2. Manajemen organisasi berkaitan dengan pemahaman anggota tentang organisasi
  3. Program yang dilakukan organisasi berkaitan dengan layanan usaha organisasi Layanan usaha organisasi berkaitan dengan partisipasi anggotanya
- Menurut Hendar dan Kusnedi (2005;99) menyebutkan beberapa indikator bentuk rangsangan partisipasi terkait dengan nilai yang diterima anggota, yaitu:
- a. "Peningkatan pelayanan yang efisien
  - b. Kontribusi anggota dalam pembentukan dan pertumbuhan organisasi
  - c. Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan".

### Efektivitas Organisasi

Efektivitas organisasi dapat dicapai jika setiap individu atau pun kelompok dalam sebuah perusahaan bisa melakukan setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Konsep efektivitas sebenarnya merupakan konsep yang luas yang



melibatkan berbagai faktor di dalam dan di luar organisasi.

Menurut Irawati (2013; 10) “organisasi adalah kumpulan dari orang-orang yang memiliki tujuan yang sama dan untuk memenuhi kebutuhan bersama”. Selain itu, menurut Siagian (Indrajid, 2013; 12) “organisasi adalah segala bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan bersama dan telah terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarki antara seorang atau sekelompok yang disebut pemimpin dan seorang atau sekelompok yang disebut bawahan (karyawan)”.

Efektivitas organisasi terdiri dari dua konsep yaitu efektivitas dan organisasi. Efektivitas menurut Ensiklopedia Administrasi (Gie, 1998:147) “berasal dari kata efektif, berarti terjadinya suatu akibat atau efek yang dikehendaki dalam perbuatan”. Efektivitas menurut Mohyi (1999; 209) berarti “tingkat ketepatan pencapaian suatu tujuan atau sasaran”. Pendapat lain efektivitas menurut Robbins (Purnomo, 2006; 36) “adalah suatu keberhasilan dalam memenuhi tuntutan pelanggan dengan penggunaan input atau biaya yang rendah”. Sedangkan menurut The Liang Gie (2000:24) juga mengemukakan “efektivitas adalah keadaan atau kemampuan suatu kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan guna yang diharapkan.”

Menurut Steers (Rofai, 2006; 37-38) terdapat tiga perspektif utama di dalam menganalisa apa yang disebut efektivitas organisasi, berikut tiga perspektif tersebut:

1. Perspektif optimalisasi tujuan
2. Perspektif sistem.
3. Perspektif perilaku manusia

Duncan (Zulkarnain, 2012; 32) berpendapat terdapat tiga indikator yang sangat mempengaruhi efektivitas organisasi, yaitu:

1. Pencapaian tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sigumpar Julu, Kecamatan Sigumpar, Kabupaten

#### Populasi dan Sampel

Peneliti memperoleh data penelitian dengan

menyebarkan kuesioner. Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 61 exemplar dan kembali sebanyak 61 exemplar. Dengan demikian, data primer yang dapat diolah merupakan data yang diperoleh dari 61 responden. Rinciannya adalah sebagai berikut :

#### Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a) Variabel Bebas (X) : Partisipasi Anggota
- b) Variabel Terikat (Y) : Efektivitas Organisasi

Defenisi operasional merupakan penjelasan dari variabel-variabel yang diidentifikasi, maka diperlukan defenisi operasional dari masing-masing variabel tersebut.

#### Sumber Data

Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pihak yang berkompeten dalam hal ini anggota Badan Usaha Milik Desa Di Desa Sigumpar Julu Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba.

- b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari data yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku atau majalah-majalah.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengamatan (*Observation*), yaitu alat pengumpulan data pada objek yang ada hubungannya dengan penelitian, dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

- b. Angket (*Quisioner*), yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden mengenai permasalahan yang sedang dihadapi. Responden hanya menjawab dengan cara memberi tanda tertentu pada alternative jawaban yang disediakan yang diukur dengan Skala Likert. Skala Likert dengan 5 (lima) alternative jawaban

### Metode Analisis Data

Penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif. Menurut Sugiyono (2008 : 231) bahwa penelitian asosiatif bertujuan mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Teknik analisa data dalam penelitian, dimana data yang telah terkumpul berupa data kualitatif mengguakan aplikasi SPSS.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sigumpar Julu yang berjumlah 61 orang. Berdasarkan jenis kelamin responden terdapat 48 orang berjenis kelamin laki-laki dan 13 berjenis kelamin perempuan. Variabel X Partisipasi Anggota terdiri dari 3 indikator yaitu: peningkatan pelayanan yang efisien, kontribusi anggota dalam pembentukan dan pertumbuhan organisasi, partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan. Variabel Y Efektivitas Organisasi terdiri dari 3 indikator yaitu: pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

### Analisa Koefisien Korelasi

Perhitungan analisa korelasi dapat dilakukan dengan memperhatikan hasil kuesioner dari tiap variabel. Adapun output dari korelasi secara parsial atau secara terpisah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 dapat dijelaskan dalam bentuk tabel berikut ini :

|                     |                         | Efektivitas_ Organisasi | Partisi pasi_ Anggota |
|---------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Pearson Correlation | Efektivitas_ Organisasi | 1.000                   | .703                  |
|                     | Partisipasi_ Anggota    | .703                    | 1.000                 |
| Sig. (1-tailed)     | Efektivitas_ Organisasi | .                       | .000                  |
|                     | Partisipasi_ Anggota    | .000                    | .                     |

|   |                         |    |    |
|---|-------------------------|----|----|
| N | Efektivitas_ Organisasi | 61 | 61 |
|   | Partisipasi_ Anggota    | 61 | 61 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita bandingkan rhitung dengan rtabel untuk pengambilan keputusan dimana rtabel diperoleh sebesar 0,703. Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan cara membandingkan nilai rhitung dengan rtabel, apabila rhitung > rtabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, sebaliknya apabila rhitung < rtabel maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan data diatas maka rhitung (0,703) > rtabel (0,254) disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Partisipasi anggota (X) dengan Efektivitas organisasi BUMDes (Y) Pada Desa Sigumpar Julu Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Partisipasi anggota (X) dengan Efektivitas organisasi BUMDes (Y)

Pada Desa Sigumpar Julu Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba, digunakan uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 sebagai berikut:

### Hasil R Square

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .703 <sup>a</sup> | .495     | .486              | 1.685                      |

- a. Predictors: (Constant), Partisipasi\_Anggota
- b. Dependent Variable: Efektivitas\_Organisasi

Dari data diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0.495 atau sebesar 49,50%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Partisipasi anggota (X) dengan Efektivitas organisasi BUMDes (Y) Pada Desa Sigumpar Julu Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba adalah sebesar 49,50% dan sisanya sebesar 50,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini



**Analisa Regresi Linier Sederhana**

Untuk menganalisis pengaruh Partisipasi anggota (X) dengan Efektivitas organisasi BUMDes (Y) Pada Desa Sigumpar Julu Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba, maka perlu dihitung analisa regresi dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 sebagai berikut :

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| (Constant)            | 5.647                       | 2.730      |                           | 2.069 |
| 1 Partisipasi Anggota | .776                        | .102       |                           | 7.600 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

$$= 5,647 + 0,776X$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa jika Partisipasi anggota atau X = 0 maka nilai Efektivitas organisasi BUMDes atau Y akan naik sebesar 5,647.

**Pengujian Hipotesis (Uji t)**

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yaitu untuk mengetahui sejauh mana signifikansi pengaruh variabel. Untuk menghitung signifikansi pengaruh variabel digunakan formula dengan bantuan program SPSS versi 22.0 sebagai berikut :

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| (Constant) | 5.647                       | 2.730      |                           | 2.069 |
| 1          |                             |            |                           |       |

|                     |      |      |      |       |
|---------------------|------|------|------|-------|
| Partisipasi Anggota | .776 | .102 | .703 | 7.600 |
|---------------------|------|------|------|-------|

Berdasarkan tabel diatas diperoleh signifikansi korelasi variabel adalah sebesar 7,600. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan taraf kesalahan 5% df = n-2 = 59. Nilai t tabel sebesar 2,000. Sesuai dengan syarat pengujian hipotesis bahwa t hitung (7,600) > t tabel (2,000) dapat disimpulkan bahwa Partisipasi anggota (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan Efektivitas organisasi BUMDes (Y) Pada Desa Sigumpar Julu Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba maka hipotesis penelitian diterima.

**V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Efektivitas Organisasi Badan Usaha Milik Desa Di Desa Sigumpar Julu Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada sampel sebanyak 61 orang diperoleh korelasi dengan hasil bahwa r hitung (0,703) > r tabel (0,254) disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Partisipasi anggota (X) dengan Efektivitas organisasi BUMDes (Y) Pada Desa Sigumpar Julu Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba.
- b. Berdasarkan tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,703 termasuk kategori kuat. Jadi terdapat hubungan dengan tingkat kategori kuat antara Partisipasi anggota (X) dengan (Y) Efektivitas organisasi BUMDes Pada Desa Sigumpar Julu Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba.
- c. R Square sebesar 0.495 atau sebesar 49,50%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Partisipasi anggota (X) dengan (Y) Efektivitas organisasi BUMDes Pada Desa Sigumpar Julu Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba adalah sebesar 49,50% dan sisanya sebesar 50,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.



- d. Persamaan regresi adalah  $Y = 5,647 + 0,776X$ . Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa jika Partisipasi anggota atau  $X = 0$  maka nilai Efektivitas organisasi BUMDes atau  $Y$  akan naik sebesar 5,647.
- e. Signifikansi korelasi variabel adalah sebesar 7,600. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan tabel dengan taraf kesalahan 5%  $df = n-2 = 59$ . Nilai  $t$  tabel sebesar 2,000. Sesuai dengan syarat pengujian hipotesis bahwa  $t$  hitung (7,600) >  $t$  tabel (2,000) dapat disimpulkan bahwa Partisipasi anggota ( $X$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan Efektivitas organisasi BUMDes ( $Y$ ) Pada Desa Sigumpar Julu Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba maka hipotesis penelitian diterima.

## REFERENSI

- [1] Adisasmita, Raharjo, 2006, **Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan**. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [2] Gie, The Liang, 1998, **Ensiklopedia Administrasi**, Jakarta : Ghalia Indonesia
- [3] Hendar & Kusnadi, 2005, **Ekonomi Koperasi (Untuk Perguruan Tinggi) Edisi Kedua**, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- [4] Iff, J., & Tesoreino, F, 2008, **Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi Community Development**. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- [5] Indrajid, T.R, 2013, **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Pada Kantor Kecamatan Tanjungpinang Barat**, Naskah Publikasi, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raj Ali Haji Tanjungpinang
- [6] Irawati, N, 2013, **Hubungan Kualitas Pegawai dengan Efektivitas Organisasi di Biro Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau**, Naskah Publikasi, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang
- [7] Kanji, N., & Greenwood, L, 2001, **Participatory approaches to Research and Development in IIED: Learning from Experience**, London : IIED bookshop
- [8] Maryunani, 2008, **Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa**, Bandung: CV Pustaka
- [9] Mohyi, 1999, **Teori dan Perilaku Organisasi**, Malang : UMM Press
- [10] Ndraha, Taliziduhu, 1991, **Dimensi- Dimensi Pemerintahan Desa**. Jakarta: PT Bumi. Aksara
- [11] Purnomo, H, 2004, **Perencanaan dan Perancangan Fasilitas**. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, **Analisis Efektivitas Organisasi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Batang, Tesis, Program Panca Sarjana**, Semarang: Universitas Diponegoro
- [12] Rofai, A, 2006, **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Barat**, Tesis, Semarang : Universitas Diponegoro
- [13] Sugiharsono, 2010, **Pentingnya Partisipasi Anggota Dalam Mendukung Keberhasilan Usaha Koperasi**, Journal Management Vol. 1 No. 1
- [14] Sugiyono, 2005, **Metode Penelitian Bisnis, Edisi Kedelapan**, Bandung : CV. Alfabeta. Tangkilisan, Hessel, N.S, 2005, **Manajemen Publik**, Jakarta : PT. Grasindo
- [15] Sastropoetra Santoso, 2008. **Partisipasi, Komunikasi, Persuasi Dan Disiplin Pembangunan Nasional**, Bandung: Alumni.
- [16] VeneKlasen, L., & Miller, V, 2007, **A New Weave of Power, People and Politics: The Action Guide For Advocacy And Citizen Parripation**. The United States : Stylus Publishing
- [17] Winardi, 2005, **Motivasi dan Pemotivasiian dalam Manajemen**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka